



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (12 November 2018) ditutup menguat sebesar -97.10 point atau -1.65% ke level 5,777.05 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,77 triliun.

Today Recommendation

Walaupun IHSG selama 2 hari (Jumat & Senin) sudah turun -200 poin, kami memperkirakan Selasa ini IHSG berpeluang melanjutkan perlemahan merujuk tajamnya kejatuhan DJIA -2.32%, EIDO -2.65%, Oil -1.64%, Nikel -0.61%, Gold -0.74% & CPO -0.39%, turunnya Bursa Asia pagi ini, kembali melemahnya Rupiah atas USD serta Gobal Economic Outlook Report terbaru dari Moody's yang lebih GLOOMY alias BEARISH ketimbang perkiraan IMF mengenai GDP Indonesia untuk tahun 2019 & 2020.

DMO Batubara per Oktober baru 97 juta ton. Kementerian ESDM mengatakan hingga akhir Oktober 2018 realisasi domestic market obligation (DMO) batubara baru mencapai 97 juta ton, sementara target dari DMO batubara tahun ini sebesar 121 juta ton. Dirjen Minerba Kementerian ESDM akan melihat dulu realisasi produksi dan pemenuhan DMO setelah ada rekonsiliasi data sebelum menjatuhkan sanksi terhadap perusahaan yang gagal memenuhi DMO.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Hingga September 2018, perseroan mencetak laba bersih senilai US\$218,14 juta atau naik 122.8% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$97,91 juta. Sementara itu perseroan membukukan pendapatan US\$2,44 miliar atau meningkat 13% dari sebelumnya US\$2,16 miliar.

BUY: MARK, SRIL, PTBA, ITMG, INDY, CPIN, JPFA, TKIM, HOKI.

BOW: UNTR, BBNI, BBKA, CTRA, INCO, PGAS, WIKA, ADHI, WSKT, PTPP, BSDE, SMRA, BBRI, UNVR, JSRM, GGRM, ICBP, ACES, ADRO, ANTM, BBTN, BMRI, ERAA, GOOD, HRUM, INDF, INKP, SMGR, TINS, ASII, BRPT

Market Movers (13/11)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,820
Indeks Nikkei, Selasa melemah di point 21,600
DJIA, Selasa melemah di point 25,387

IHSG	MNC 36
5,777.05	330.51
-97.10 (-1.65%)	-7.95 (-2.35%)

12/11/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -17.68
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -48,482.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,986
Value (billion Rp)	6,774
Market Cap.	6,533
Average PE	13.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,705 - 5,794
USD/IDR Daily Range	14,775 - 14,880

GLOBAL MARKET (12/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,387	-602	-2.32
NASDAQ	7,200	-206	-2.78
NIKKEI	22,269	+19.63	+0.09
HSEI	26,633	31.26	+0.12
STI	3,068	-9.82	-0.32

COMMODITIES PRICE (12/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	58.86	-0.98	-1.64
Batubara US/ton	92.8	+1.1	+1.19
Emas US/oz	1,201	-9	-0.74
Nikel US/ton	11,347	-70	-0.61
Timah US/ton	19,245	-117	-0.61
Copper US/Pound	2.67	-0.007	-0.26
CPO RM/ Mton	2,034	-8	-0.39

COMPANY LATEST

PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS). Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 36,91% atau sebesar US\$ 102,004 juta dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya sebesar US\$ 74,53 juta. Pendapatan terbesar berasal dari penjualan barang pabrikan amonium nitrat (AN) sebesar US\$ 30,71 juta naik 64,36% ketimbang penjualan AN pada kuartal III-2017 sebesar US\$ 18,69 juta. Dampak kenaikan pendapatan dan turunnya COGS membuat rugi bersih perseroan menyusut 20,51% menjadi US\$ 30,72 juta ketimbang pada kuartal II 2017 sebesar US\$ 4,24 juta.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Hingga September 2018 perseroan mencetak laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp623,45 miliar per September 2018, turun tipis 4,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (yoy) yang sebesar Rp650,14 miliar. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,17 triliun, meningkat 7,12% yoy. Perseroan sepanjang tahun ini merencanakan pembangunan sebanyak 1.000 menara baru. Ekspansi organik ini diperkirakan memakan biaya sebesar Rp 1 triliun. Sementara hingga kuartal III-2018 perseroan telah membangun 996 menara telekomunikasi. Penambahan menara itu juga diikuti positif dengan tren tenant. Saat ini, rata-rata tenancy ratio perusahaan sebesar 1,73. Angka itu menunjukkan, untuk satu menara, disewa oleh 1,73 tenant.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan dan anak usahanya yang dimiliki secara langsung PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) telah menandatangani perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat dengan Holderfin B.V selaku penjual pada 12 November 2018. Penandatanganan PPJB tersebut sehubungan dengan rencana pengambilalihan PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) yang diambilalih melalui Holderfin B.V yang akan dilakukan SIIB. SIIB berencana membeli 6.179.612.820 saham atau mewakili 80,6% dari seluruh saham yang ditempatkan pada SMCB yang dimiliki oleh Holderfin B.B. Rencana akuisisi ini akan berlaku efektif apabila seluruh ketentuan dan persyaratan dalam PPJB telah terpenuhi. LafargeHolcim mengatakan telah menandatangani perjanjian dengan Semen Indonesia untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Holcim Indonesia dengan nilai US\$1,75 miliar. Aset yang akan dijual ke Semen Indonesia mencakup keseluruhan operasi LafargeHolcim di Indonesia, yang terdiri atas 4 pabrik semen, 33 pabrik siap pakai, dan 2 tambang agregat.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan melaporkan telah menggunakan dana belanja modal sebesar Rp2,4 triliun sepanjang 9 bulan pertama tahun ini. Dana tersebut digunakan perseroan untuk ekspansi usaha. *Capital expenditure (capex)* tersebut tidak berubah dari periode sama tahun sebelumnya di mana emiten dengan sandi perseroan tersebut juga menghabiskan Rp2,4 triliun. Perseroan juga melakukan peluncuran sejumlah proyek baru seperti pada Agustus lalu, perseroan memperkenalkan klaster Caelus yang berlokasi di Greenwich. Pada bulan lalu, BSD City juga meluncurkan klaster baru bernama Visana di kawasan The Savia yang merupakan bagian dari pengembangan tahap pertama BSD City. Dari pemaaran produk-produk tersebut, perseroan mencatat raihan marketing sales sebesar Rp5,38 triliun per 30 September 2018 atau meningkat 12% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp4,80 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	908	13.2	HMSP	416	6.2	DIGI	+350	+25	PSDN	-32	-15.2
RIMO	682	9.9	ASII	391	5.9	SOSS	+200	+25	KBLV	-50	-11.1
TRAM	655	9.5	TLKM	343	5.2	SSTM	+76	+19.8	LPPF	-515	-9.8
MABA	314	4.6	BBCA	320	4.8	TCPI	+1,260	+19.8	DPNS	-32	-9.6
PNLF	267	3.9	BBNI	319	4.8	IBST	+1,600	+19.5	ASJT	-28	-8.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23700	-300	23138	24563	BOW	GGRM	75700	-1800	71800	81400	BOW
BBNI	7600	-400	7425	8175	BOW	ICBP	8425	-150	8050	8950	BOW
BBRI	3280	-60	3190	3430	BOW	KAEF	2550	-30	2475	2655	BOW
BBTN	2220	-130	2045	2525	BOW	KLBF	1335	-85	1235	1520	BOW
BDMN	7450	0	7338	7563	BOW	MYOR	2490	-40	2420	2600	BOW
BJTM	645	-5	618	678	BOW	SIDO	795	0	773	818	BOW
BMRI	6975	-250	6725	7475	BOW	UNVR	39375	-950	37038	42663	BOW
BNGA	885	-15	855	930	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3660	-90	3600	3810	BOW	ASII	7875	-300	7650	8400	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						PERTANIAN					
ACES	1415	-10	1353	1488	BOW	SSMS	1205	10	1155	1245	BUY
MAPI	810	-20	768	873	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1730	0	1663	1798	BOW	INKP	11000	-275	10425	11850	BOW
UNTR	33075	-1825	31025	36950	BOW	JPFA	2090	30	1955	2195	BUY
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	9150	-575	8388	10488	BOW
PWON	530	-15	500	575	BOW	INFRASTRUKTUR					
WSKT	1515	-60	1433	1658	BOW	INDY	2640	70	2440	2770	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	3930	-60	3825	4095	BOW
BHIT	80	-2	77	86	BOW	PGAS	2070	-40	1970	2210	BOW
BMTR	298	-10	282	324	BOW	TLKM	3860	-60	3755	4025	BOW
MNCN	790	-15	753	843	BOW	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1510	-70	1425	1665	BOW
BCAP	168	1545	128	206	BUY	ANTM	685	-15	670	715	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	23875	800	22050	24900	BUY
KPIG	138	0	134	143	BOW	PTBA	4420	90	4120	4630	BUY
MSKY	895	15	888	888	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.